

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan ornamen Batak Toba pada media *tandok bayon* (daun Pandan) sebagai *souvenir* wisata di Pulau Samosir dapat disimpulkan:

1. Proses penerapan ornamen Batak Toba pada *tandok bayon* memiliki tahapan mulai dari membuat sketsa desain pada aplikasi SketchBook Pro 21, kemudian memindahkan desain pada media *tandok bayon* dan dilanjutkan dengan menyulam dengan benang pada *tandok bayon* yang kemudian tahap akhirnya adalah *finishing* karya.
2. Hasil penciptaan penerapan ornamen Batak Toba pada *tandok bayon* dalam dua belas karya dengan judul; Purba ni jolma, Parningotan, Parsaulian, Upani na manangi, Hagagoon ni ngolu, Panarusan, Parsonduk bolon, Inang sori pada, Hula-hula, Rap manuhuk, Ari na danggan, Uhum ni paradaton. Karya yang dihasilkan dengan memvisualkan ornamen Batak Toba yang menjadi pedoman hidup masyarakat etnis Batak Toba dan *tandok bayon* yang menjadi bagian dari adat etnis Batak Toba.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memperoleh saran antara lain;

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sama mengenai pelestarian budaya etnis yang ada di Sumatera Utara.
2. Bagi kalangan institusi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengenalkan warisan budaya yang ada yaitu ornamen Batak Toba.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan penelitian ini dapat membangkitkan kembali kesadaran dan inspirasi masyarakat untuk mengenalkan dan menjaga warisan budaya ornamen Batak Toba dan *tandok bayon* yang sudah menjadi bagian dari perjalanan budaya Batak Toba.